

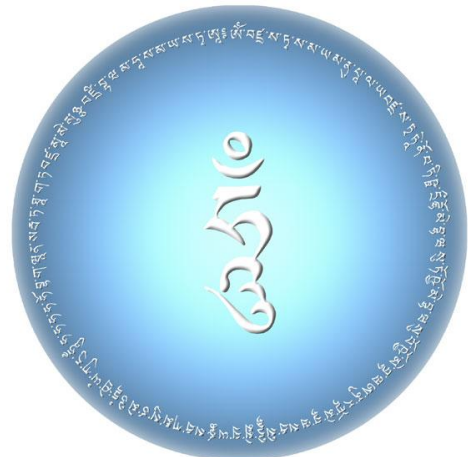
## Visualisasi Lingkaran Bulan



Ada orang bertanya, “Aksara (huruf ) mantra harus divisualisasikan dalam bentuk huruf Cina atau huruf Latin?” Ajaran Tantra, Dharma yang di ajarkan Sang Buddha berasal dari India. Oleh karena itu harus memvisualisasikannya dalam huruf Sansekerta. Ada juga orang memvisualisasikannya dalam bentuk huruf Tibet, boleh saja. Karena

meskipun Tibet ada di daratan Cina, namun hurufnya berasal dari huruf Sansekerta. Mengapa bisa mencapai siddhi Jika memvisualisasikan aksara Sansekerta? Penjelasannya adalah demikian. Karena aksara Sansekerta merupakan aksara atau lambang yang diturunkan dari alam dewa. Oleh karena itu aksara Sansekerta atau aksara Tibet keduanya boleh divisualisasikan. Tetapi tidak boleh memvisualisasikan aksara cina atau aksara Latin. Karena aksara – aksara itu lambang bunyi yang bisa diwakili beberapa huruf, ada banyak pilihan huruf yang dapat dijadikan lambang suatu bunyi. Aksara Sansekerta merupakan aksara yang diturunkan ke bumi oleh Mahabrahma, sehingga boleh dikatakan sebagai aksara dewa. Dengan memvisualisasikan aksara Sansekerta atau aksara Tibet, siddhi dapat tercapai. Tidak demikian halnya jika memvisualisasikan huruf Cina atau huruf Latin.

Cara visualisasi yang terbaik adalah Visualisasi Lingkaran Bulan. Karena banyak orang mencapai siddhi dengan melakukan Visualisasi Lingkaran Bulan. Jika lingkaran bulan divisualisasikan segede langit, ini sih terlalu besar. Lazimnya, bulan yang divisualisasikan sebesar bulan yang terlihat di malam hari. Warnanya biru atau putih. Bisa juga berwarna perak. Bulan demikian jauh lebih mudah dibayangkan. Kemudian bayangkan aksara mantra berada di tengah



– tengah bulan, lalu berpusing. Dari bija-aksara (aksara benih) muncul Yidam. Banyak orang mencapai siddhi dengan visualisasi demikian. Yang terpenting adalah Visualisasi Lingkaran Bulan. Visualisasi apa saja dapat menggunakan Visualisasi Lingkaran Bulan, semuanya dapat ditransformasikan dari bija-aksara dalam lingkaran bulan. Oleh karena itu Visualisasi Lingkaran Bulan penting sekali.



Di dalam Tantrayana ada tiga hal yang penting sekali. Visualisasi yang terpenting. Kemudian adalah prana; prana dapat dilatih dengan latihan bhadra-kumbha. Prana dari bhadra-kumbha juga dapat dikembangkan dari mudra. Selanjutnya adalah Wajrajapa, yaitu mantra. Tiga pokok ini sangat penting dalam Tantrayana. Yang terpenting adalah visualisasi, wajrajapa dan prana yang dihasilkan dari bhadra-kumbha. Prana saling berhubungan dengan mudra. Yang dimaksud dengan wajrajapa adalah mantra. Semuanya selalu berkisar

pada visualisasi, mudra dan mantra, tiga topik utama. Cara visualisasi terbaik adalah Visualisasi Lingkaran Bulan. Tidak peduli anda membayangkan apa, selalu yang pertama-tama muncul adalah sebuah bulan, kemudian sebuah huruf Sansekerta muncul ditengah – tengah bulan, lalu berpusing, berubah menjadi Yidam. Lakukanlah visualisasi demikian, inilah cara yang benar.

OM MANI PADME HUM!

Sumber :

Wajragarbha(2), diperbanyak oleh Yayasan Buddha Tantra Mahayana Indonesia. (diterjemahkan dari buku “Satyabuddha Dharmatidharma” yang diterbitkan pada bulan Maret 1988).

Compiled by: VVBS Web Team